

PENGARUH STRATEGI FLIPPED CLASSROOM TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK KELAS XI MA MU'ALLIMIN NW BORO' TUMBUH

Safinah*, Zainul Arifin, Husnul Kamalah

Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

*Email: safinah01mubarrok@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh strategi Flipped Classroom terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas XI MA Mu'allimin NW Boro' Tumbuh tahun ajaran 2021/2022. Permasalahan utama dalam pembelajaran Aqidah Akhlak adalah rendahnya partisipasi siswa akibat metode pembelajaran konvensional yang masih bersifat satu arah. Flipped Classroom merupakan model pembelajaran inovatif yang membalik pola tradisional dengan memberikan materi terlebih dahulu melalui video atau bahan ajar sebelum kegiatan diskusi dan pendalaman materi di kelas. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas: kelas eksperimen yang menerapkan Flipped Classroom dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar dan observasi aktivitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Flipped Classroom secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dengan peningkatan sebesar 30% dibandingkan 17% pada kelas kontrol. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Flipped Classroom dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa.

Kata Kunci: *Flipped Classroom, Hasil Belajar*

Abstract. This study aims to analyze the impact of the Flipped Classroom strategy on improving student learning outcomes in the Aqidah Akhlak subject for grade XI at MA Mu'allimin NW Boro' Tumbuh in the 2021/2022 academic year. The primary issue in teaching Aqidah Akhlak is the low student engagement due to the conventional one-way teaching method. Flipped Classroom is an innovative learning model that reverses the traditional approach by providing instructional materials beforehand through videos or learning resources, followed by in-class discussions and deepening of the material. This research employs a quasi-experimental method with a pretest-posttest control group design. The sample consists of two classes: an experimental class applying the Flipped Classroom strategy and a control class using conventional methods. Data were collected through learning outcome tests and student activity observations. The findings indicate that the Flipped Classroom strategy significantly enhances student learning outcomes. The average posttest scores of the experimental class were higher than those of the control class, with a 30% improvement compared to 17% in the control group. The study concludes that the Flipped Classroom is an effective alternative for improving students' learning outcomes in Aqidah Akhlak.

Keywords: *Flipped Classroom, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kualitas peserta didik (Syafi'i et al., 2023). Dalam konteks pendidikan formal, tujuan utama pembelajaran tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter yang berlandaskan nilai-nilai moral dan etika. Salah satu mata

pelajaran yang berkontribusi dalam pembentukan karakter adalah Aqidah Akhlak, yang diajarkan di berbagai jenjang pendidikan Islam (Ambarsari & Darmiyati, 2022). Mata pelajaran ini mengajarkan nilai-nilai fundamental tentang keimanan, ketakwaan, dan moralitas yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam implementasinya, efektivitas pembelajaran Aqidah Akhlak sangat dipengaruhi oleh strategi dan metode yang digunakan oleh pendidik. Oleh karena itu, pengembangan metode pembelajaran yang sesuai menjadi faktor krusial dalam meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai-nilai agama oleh peserta didik.

Metode pembelajaran konvensional masih banyak digunakan dalam pengajaran Aqidah Akhlak. Metode ceramah dan penugasan yang selama ini diterapkan sering kali kurang efektif dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Ningtyas & Pradikto, 2025). Pembelajaran satu arah cenderung membuat siswa pasif, di mana mereka hanya menerima materi secara verbal tanpa adanya interaksi yang mendorong pemikiran kritis dan refleksi mendalam terhadap konsep-konsep yang diajarkan. Kelemahan dari metode ini terlihat dari rendahnya partisipasi siswa dalam diskusi kelas, minimnya kemampuan mereka dalam menghubungkan teori dengan praktik kehidupan sehari-hari, serta lemahnya daya kritis dalam memahami esensi ajaran Aqidah Akhlak. Akibatnya, pemahaman siswa menjadi dangkal, dan penerapan nilai-nilai yang diajarkan dalam kehidupan mereka menjadi kurang optimal.

Inovasi dalam pembelajaran menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Seiring dengan perkembangan zaman, pendekatan pembelajaran terus mengalami transformasi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang semakin beragam. Pendidikan modern menekankan pada pembelajaran yang berbasis student-centered, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga aktif dalam mencari, memahami, dan mengaplikasikan pengetahuan. Inovasi dalam pembelajaran tidak hanya mencakup penggunaan teknologi sebagai alat bantu, tetapi juga perubahan paradigma dalam strategi pengajaran yang lebih interaktif, kolaboratif, dan berbasis pemecahan masalah. Oleh karena itu, model pembelajaran yang memberikan keleluasaan bagi siswa untuk belajar secara mandiri sekaligus tetap mendapatkan bimbingan dari guru menjadi semakin relevan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Strategi Flipped Classroom telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar di berbagai mata pelajaran. Flipped Classroom merupakan model pembelajaran yang membalik pola tradisional, di mana siswa terlebih dahulu mempelajari materi secara mandiri melalui media digital sebelum masuk ke dalam kelas untuk berdiskusi dan menyelesaikan tugas berbasis aplikasi konsep (Heni Jusuf, 2020). Dengan metode ini, siswa memiliki waktu lebih banyak untuk memahami materi sesuai dengan ritme belajar mereka, sehingga ketika sesi kelas berlangsung, mereka dapat lebih fokus dalam mendalami aspek-aspek yang

belum mereka pahami. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa model Flipped Classroom tidak hanya meningkatkan hasil akademik siswa, tetapi juga mendorong keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, serta kemandirian dalam belajar. Model ini juga memungkinkan guru untuk lebih mengoptimalkan perannya sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memahami dan menerapkan konsep secara lebih mendalam.

Latar belakang penelitian ini berangkat dari rendahnya hasil belajar Aqidah Akhlak di MA Mu'allimin NW Boro' Tumbuh. Berdasarkan hasil observasi awal, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan secara konvensional. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi konsep-konsep Aqidah Akhlak secara mandiri sebelum mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu, keterbatasan waktu dalam sesi pembelajaran membuat guru lebih banyak memberikan materi secara teori tanpa adanya diskusi dan refleksi yang mendalam. Rendahnya hasil belajar ini menunjukkan bahwa diperlukan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif agar siswa tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai Aqidah Akhlak dalam kehidupan mereka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh strategi Flipped Classroom terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak. Dengan menerapkan metode kuasi eksperimen, penelitian ini akan membandingkan hasil belajar antara siswa yang menggunakan strategi Flipped Classroom dengan siswa yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh data empiris yang menunjukkan sejauh mana efektivitas strategi ini dalam meningkatkan pemahaman dan pencapaian akademik siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi dampak strategi ini terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta peningkatan keterampilan berpikir kritis dan reflektif.

Tawaran solusi yang diberikan dalam penelitian ini adalah penerapan strategi Flipped Classroom sebagai alternatif dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Dengan membalik pola tradisional pembelajaran, model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempersiapkan diri dengan lebih baik sebelum mengikuti diskusi dan eksplorasi konsep di kelas. Dengan demikian, sesi pembelajaran di kelas dapat difokuskan pada penyelesaian masalah, diskusi mendalam, serta penerapan konsep dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik siswa, tetapi juga membentuk pola pikir yang lebih mandiri, reflektif, dan analitis. Dengan hasil penelitian ini, diharapkan strategi Flipped Classroom dapat menjadi model pembelajaran yang dapat diterapkan secara luas dalam pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Pendekatan ini dipilih untuk menguji pengaruh strategi Flipped Classroom terhadap peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas XI MA Mu'allimin NW Boro' Tumbuh pada tahun ajaran 2021/2022. Desain penelitian ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan strategi Flipped Classroom dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Kedua kelompok diberikan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan untuk mengukur efektivitas strategi pembelajaran yang diterapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Mu'allimin NW Boro' Tumbuh. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang terdiri dari satu kelas sebagai kelompok eksperimen dan satu kelas sebagai kelompok kontrol. Kelompok eksperimen menggunakan strategi Flipped Classroom, sementara kelompok kontrol tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kesetaraan karakteristik siswa dalam kedua kelompok agar hasil penelitian lebih valid. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu tes, observasi, dan dokumentasi.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil Belajar Siswa

No.	Kelompok	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	Selisih	Persentase Peningkatan
1	Eksperimen (Flipped Classroom)	62,15	83,45	21,30	34,27%
2	Kontrol (Metode Konvensional)	61,75	72,80	11,05	17,89%

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif untuk melihat kecenderungan hasil belajar siswa dan uji statistik inferensial menggunakan uji-t untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan membandingkan rata-rata hasil belajar kedua kelompok setelah perlakuan. Jika hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa strategi Flipped Classroom memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Untuk memperjelas temuan penelitian, hasil analisis data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Grafik peningkatan hasil belajar siswa digunakan untuk menunjukkan perbedaan skor pretest dan posttest antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol secara visual. Dengan adanya tabel dan grafik, diharapkan hasil penelitian dapat lebih mudah dipahami

dan dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan terkait implementasi strategi Flipped Classroom dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di lingkungan sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi Flipped Classroom terhadap peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak pada siswa kelas XI MA Mu'allimin NW Boro' Tumbuh tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan desain pretest-posttest control group, beberapa uji statistik dilakukan untuk memastikan validitas data, distribusi normal, serta signifikansi hasil yang diperoleh. Selain itu, dilakukan uji perbedaan antara kedua kelompok untuk mengetahui pengaruh strategi Flipped Classroom terhadap hasil belajar siswa.

1. Uji Validitas Instrumen

Sebelum mengumpulkan data, uji validitas instrumen dilakukan untuk memastikan kualitas tes yang digunakan dalam penelitian ini (Sugiarti & Meilani, 2021). Uji validitas isi dan validitas konstruksi dilakukan untuk memastikan bahwa soal yang diberikan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran dan dapat mengukur pemahaman mereka terhadap materi Aqidah Akhlak. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua soal dalam pretest dan posttest memiliki koefisien validitas di atas 0,30, yang berarti instrumen yang digunakan valid untuk mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

2. Uji Normalitas Data

Untuk memastikan bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal, dilakukan uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Indah & Farida, 2021). Uji ini penting karena uji-t yang akan digunakan untuk menguji perbedaan antara kelompok memerlukan data yang terdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)

Kelompok	Pretest p-value	Posttest p-value	Kesimpulan
Eksperimen	0,087	0,063	Data Normal
Kontrol	0,093	0,120	Data Normal

Interpretasi:

Nilai p-value untuk pretest dan posttest pada kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Dengan demikian, data memenuhi asumsi normalitas dan dapat dilanjutkan ke uji perbedaan.

3. Uji Homogenitas Varians

Selanjutnya, untuk memastikan bahwa kedua kelompok eksperimen dan kontrol memiliki varians yang serupa, dilakukan Uji Levene. Uji ini digunakan untuk menguji apakah varians dari kedua kelompok adalah homogen (Sianturi, 2022).

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas Varians (Levene's Test)

Kelompok	Pretest p-value	Posttest p-value	Kesimpulan
Eksperimen	0,162	0,180	Varians Homogen
Kontrol	0,140	0,180	Varians Homogen

Interpretasi:

Nilai p-value untuk pretest dan posttest lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa varians kedua kelompok adalah homogen. Oleh karena itu, uji-t dapat dilakukan untuk menguji perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

4. Uji-t untuk Menguji Perbedaan Hasil Belajar

Setelah memastikan data terdistribusi normal dan varians antar kelompok homogen, dilakukan uji-t untuk menguji perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Tauhid et al., 2024). Uji t-test dua sampel independen digunakan untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan hasil belajar.

Tabel 3. Hasil Uji-t untuk Perbedaan Pretest dan Posttest pada Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Rata-rata Pretest	Rata-rata Posttest	t- hitung	t-tabel ($\alpha=0,05$)	p- value	Hasil Uji
Eksperimen	62,15	83,45	4,75	2,00	0,00	Signifikan
Kontrol	61,75	72,80	2,35	2,00	0,08	Tidak Signifikan

Interpretasi:

- a. Kelompok Eksperimen: Hasil uji-t menunjukkan nilai t-hitung = 4,75, yang lebih besar dari t-tabel = 2,00 dengan p-value = 0,00 ($p < 0,05$). Ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest pada kelompok eksperimen. Dengan kata lain, strategi Flipped Classroom memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Kelompok Kontrol: Hasil uji-t pada kelompok kontrol menunjukkan t-hitung = 2,35 dan p-value = 0,08 ($p > 0,05$), yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara pretest dan posttest pada kelompok kontrol. Ini menunjukkan bahwa metode konvensional tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

5. Uji Efek Ukuran (Effect Size)

Untuk mengukur besar pengaruh atau efek perlakuan, dihitung Cohen's d. Efek ukuran ini memberikan gambaran seberapa besar pengaruh Flipped Classroom terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 4. Hasil Uji Efek Ukuran (Cohen's d)

Kelompok	Cohen's d	Kategori Efek Ukuran
Eksperimen	1,23	Efek Besar
Kontrol	0,51	Efek Sedang

Interpretasi:

- a. Pada kelompok eksperimen, nilai Cohen's d = 1,23 menunjukkan bahwa pengaruh strategi Flipped Classroom terhadap peningkatan hasil belajar siswa adalah besar.
- b. Pada kelompok kontrol, nilai Cohen's d = 0,51 menunjukkan pengaruh yang sedang, yang berarti meskipun ada peningkatan, pengaruh metode konvensional tidak sebesar pengaruh Flipped Classroom.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi Flipped Classroom terhadap peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak pada siswa kelas XI MA Mu'allimin NW Boro' Tumbuh. Berdasarkan hasil uji statistik, ditemukan beberapa temuan penting yang menunjukkan pengaruh positif dari strategi Flipped Classroom terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional yang digunakan pada kelompok kontrol.

1. Pengaruh Strategi Flipped Classroom terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil uji t-test yang dilakukan untuk menguji perbedaan antara pretest dan posttest pada kelompok eksperimen (yang menerapkan strategi Flipped Classroom), diperoleh nilai t-hitung = 4,75 dengan p-value = 0,00 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan setelah penerapan Flipped Classroom. Hal ini menunjukkan bahwa Flipped Classroom memiliki pengaruh yang besar dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa di kelas eksperimen.

Pada kelompok kontrol, yang menggunakan metode konvensional (pembelajaran langsung oleh guru), hasil uji t-test menunjukkan t-hitung = 2,35 dan p-value = 0,08 ($p > 0,05$), yang mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelompok ini. Hal ini menunjukkan bahwa metode konvensional tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, meskipun ada sedikit peningkatan dari pretest ke posttest.

2. Peningkatan Hasil Belajar di Kelompok Eksperimen

Kelompok eksperimen yang menggunakan Flipped Classroom menunjukkan peningkatan yang signifikan dari nilai pretest (62,15) ke nilai posttest (83,45), yang menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 21,3 poin. Ini menunjukkan bahwa siswa yang diajar menggunakan Flipped Classroom mengalami kemajuan yang signifikan dalam pemahaman mereka terhadap materi Aqidah Akhlak. Proses Flipped Classroom, yang memungkinkan siswa untuk mempelajari materi terlebih dahulu melalui video pembelajaran di rumah, memberikan mereka kesempatan untuk lebih memahami materi sebelum sesi tatap muka. Selama sesi tatap muka, guru memfasilitasi diskusi, tanya jawab, dan aplikasi materi yang lebih mendalam, yang meningkatkan keterlibatan aktif siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi.

Hal ini didukung oleh nilai Cohen's $d = 1,23$, yang menunjukkan efek besar dari penerapan strategi Flipped Classroom terhadap peningkatan hasil belajar. Angka ini menandakan bahwa strategi ini memberikan kontribusi yang sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional yang digunakan pada kelompok kontrol.

3. Hasil Belajar Kelompok Kontrol yang Menggunakan Metode Konvensional

Kelompok kontrol, yang menggunakan metode pembelajaran konvensional, juga menunjukkan peningkatan hasil belajar dari pretest (61,75) ke posttest (72,80), namun peningkatannya hanya sekitar 11,05 poin, yang jauh lebih kecil dibandingkan dengan kelompok eksperimen. Hal ini tercermin dalam nilai t -hitung = 2,35 yang lebih rendah dari t -tabel = 2,00 dan p -value = 0,08 ($p > 0,05$), yang berarti bahwa meskipun ada peningkatan, perbedaan ini tidak signifikan. Metode konvensional yang mengandalkan ceramah dan pengajaran langsung dari guru tidak memberikan ruang yang cukup bagi siswa untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan mendalami materi secara lebih mendalam.

Peningkatan yang lebih kecil pada kelompok kontrol mungkin disebabkan oleh kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dalam metode konvensional, siswa hanya menerima informasi dari guru tanpa terlibat dalam proses pembelajaran yang lebih interaktif atau eksploratif, yang membatasi pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan.

4. Efek Ukuran (Effect Size) yang Signifikan pada Kelompok Eksperimen

Hasil perhitungan Cohen's d yang sebesar 1,23 untuk kelompok eksperimen menunjukkan efek besar, yang berarti bahwa penerapan Flipped Classroom memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa Flipped Classroom sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan

keterampilan siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Penggunaan strategi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri, mengakses materi sebelum kelas, dan lebih fokus pada aplikasi materi dan diskusi selama sesi tatap muka.

Sementara itu, Cohen's d untuk kelompok kontrol adalah 0,51, yang menunjukkan efek sedang. Meskipun ada peningkatan hasil belajar, pengaruh metode konvensional tidak sekuat pengaruh Flipped Classroom. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode konvensional dapat memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan tidak ada pembelajaran sama sekali, tetapi tidak memberikan dampak yang cukup besar terhadap pemahaman siswa seperti yang dilakukan oleh Flipped Classroom.

5. Implikasi Temuan Penelitian

Temuan penelitian ini memiliki implikasi yang penting bagi praktik pembelajaran di kelas. Pertama, strategi Flipped Classroom terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak. Flipped Classroom memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dengan materi yang sudah disediakan sebelumnya, yang memberikan mereka lebih banyak waktu untuk memahami dan mendalami materi sebelum menghadapi soal-soal atau tugas di kelas. Selama sesi tatap muka, siswa dapat berfokus pada diskusi, pemecahan masalah, dan aplikasi konsep-konsep yang telah mereka pelajari sebelumnya, yang mendorong pemahaman yang lebih mendalam dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Kedua, Flipped Classroom juga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi di antara siswa. Dalam model ini, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mereka juga diminta untuk menerapkan materi yang telah dipelajari sebelumnya dalam diskusi kelompok dan tugas kolaboratif. Hal ini mengarah pada peningkatan keterampilan komunikasi, kerja sama, dan kemampuan analitis siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi Flipped Classroom memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas XI MA Mu'allimin NW Boro' Tumbuh tahun ajaran 2021/2022. Kesimpulan ini diperoleh melalui serangkaian analisis data yang mencakup uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, serta uji hipotesis menggunakan t-test dan effect size. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Flipped Classroom mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode konvensional. Hal ini terbukti dari peningkatan rata-rata nilai

posttest yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Perbedaan yang signifikan ini didukung oleh uji t-test yang menunjukkan nilai p-value $< 0,05$, yang berarti terdapat peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen setelah diterapkannya strategi Flipped Classroom. Selain itu, nilai Cohen's $d = 1,23$ menunjukkan efek yang besar dari penerapan strategi ini terhadap hasil belajar siswa. Keunggulan strategi Flipped Classroom terletak pada pendekatannya yang memungkinkan siswa mempelajari materi secara mandiri sebelum sesi tatap muka, sehingga waktu di kelas lebih difokuskan pada diskusi, pemecahan masalah, dan aplikasi konsep. Hal ini membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan keterlibatan mereka dalam diskusi, serta memperdalam pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Dibandingkan dengan metode konvensional yang lebih banyak mengandalkan ceramah dan penyampaian satu arah oleh guru, Flipped Classroom memberikan kesempatan bagi siswa untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa metode pembelajaran konvensional masih dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi peningkatannya tidak seefektif Flipped Classroom. Siswa yang diajar dengan metode konvensional menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih rendah, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai effect size sebesar 0,51, yang termasuk dalam kategori efek sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun metode konvensional masih relevan, namun tidak seefektif strategi Flipped Classroom dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Implikasi dari temuan ini sangat jelas bahwa penerapan Flipped Classroom dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran dalam meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran yang membutuhkan pemahaman konsep yang mendalam. Guru dapat mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk menyediakan bahan ajar yang lebih fleksibel, yang dapat diakses oleh siswa sebelum sesi tatap muka. Selain itu, penerapan strategi ini dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, serta keterampilan komunikasi siswa, yang sangat diperlukan dalam dunia pendidikan modern. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Flipped Classroom merupakan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan menerapkan strategi ini secara luas di sekolah, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, strategi Flipped Classroom sangat direkomendasikan untuk diterapkan dalam pembelajaran guna meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan di berbagai mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, D., & Darmiyati, A. (2022). Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Mi. Tarbiyatussibyan Telukjambe Timur Karawang. *Jurnal Education And Development*, 10(1), 371–378.

- Heni Jusuf, -. (2020). Dampak Model Pembelajaran Flipped Blended Untuk Mata Kuliah Desain Grafis. *Stimulus Penelitian*.
- Indah, R. P., & Farida, A. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(1), Article 1.
- Ningtyas, S. Z., & Pradikto, S. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran Konvensional Dan Game Terhadap Pembelajaran Kwu Dalam Meningkatkan Minat Belajar Sman 4 Pasuruan. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 3(1), Article 1.
- Sianturi, R. (2022). Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), Article 1.
- Sugiarti, D., & Meilani, A. (2021). Dimensi Carter Kualitas Layanan Bank Syariah Indonesia: Studi Komparatif Sebelum Dan Setelah Merger. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(3),
- Syafi'i, A., Saied, M., & Hakim, A. R. (2023). Efektivitas Manajemen Pendidikan Dalam Membentuk Karakter Diri. *Journal Of Economics And Business Ubs*, 12(3), Article 3.
- Tauhid, I., Jamil, A., Astuti, M., Hasanah, L. R., & Agustina, R. H. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Probing Prompting Terhadap Keaktifan Belajar Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaranfikih Kelas X Materi Jual Beli.